

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala, atau kejadian sebagai pengalaman yang actual, sebagai dasar dari realitas, dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.¹ Jenis penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas, mengenai konsep diri remaja penyandang Albino di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif, apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian, dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

¹ Sugiono, Metodologi Penelitian kuantitatif R &D, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 210

² Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai. Alasan memilih tempat ini, karena di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai, karena hanya di daerah itu yang ada penyandang albino Kabupaten Pesisir Selatan, serta dapat mengetahui bagaimana konsep diri remaja penyandang albino di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai.

Statistik penduduk di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai terdiri dari 1.517 jiwa dari 431 KK, laki-laki berjumlah 774 orang, perempuan berjumlah 742 orang. Teknik yang dianut oleh masyarakat di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai adalah suku minang dengan 5 suku (Caniago, Malayu, Bendang, Jambak, Tanjuang). Agama yang dianut oleh masyarakat Nagari Koto Rawang adalah Agama Islam. Mata pencarian penduduk 80 % petani/pekebun, 10 % buruh, 5 % nelayan dan 5% wiraswasta. Di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai terdapat 2 masjid (Darul fallah dan Miftahul Jannah) dan 1 Mushallah (Muhajirin) terdapat 2 PAUD (Sinar Bulan dan Asisiyah) dan 2 sekolah (SDN 24 Koto Rawang dan SDN 33 Koto Rawang). Pendidikan masyarakat Koto Rawang untuk saat ini rata/ rata sampai SLTA/ sederajat, untuk pemahaman agama cukup baik karena kegiatan magrib mengaji masih diterapkan sampai saat ini.³

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang dimaksud adalah informan atau sumber data, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang

³Kantor Wali Nagari Koto Rawang Kecamatan IV jJurai ,2021

diperlukan dalam penelitian. Maka yang menjadi subjek penelitian adalah penyandang albino dengan jumlah subjek sebanyak 3 (tiga) orang. Penetapan subjek penelitian digunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan jumlah subjeknya sudah diketahui, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan pada penelitian ini. Oleh karena itu, yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan adalah penyandang albino. Sebagai langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data kemudian mengambil kesimpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan diolah menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan agar memperoleh kesimpulan yang logis dan sistematis. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata, bukan angka-angka.⁴ Oleh karena itu, yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan adalah penyandang albino.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

⁴Sanapiash Faisal. Rormat-Format Penelitian Sosial, (Jakarta: Rajawali, 1992) h. 134

ditetapkan.⁵ Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Observasi

Menurut Colid&Achmadi,⁶ observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan mencatat langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja, terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁷

Observasi yang dilakukan terhadap informan adalah untuk memahami dan membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Dalam penelitian dilakukan observasi langsung ke lapangan mengenai konsep diri remaja penyandang Albino yang berkaitan dengan pengetahuan, pengharapan dan penilaian dari orang lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan

⁵ Sugiono, Op. Cit, 224

⁶ Narbuto Cholid&Achmadi, Op.cit, h. 70

⁷ Burhan, Metode penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 115

jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah remaja penyandang albino yang walau pun sedikit berbeda dengan orang lain, dari segi warnah kulitnya. tidak minder, tidak malu sebagai remaja penyandanag albino di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai, untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara dengan keluarga remaja penyandang albino di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono) proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁹

Teknik pengolahan dan analisis data ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁸.Ibid, hal. 220

⁹ Sugiyono, h. 244

tuntas. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduksi (*reduction data*)

Memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai Konsep Diri Remaja Penyandang Albino di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok.

2. Tampilan data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan Konsep Diri Remaja Penyandang Albino di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawng/ verification*)

Langkah ketiga menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten pada saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

Tahapan pengolahan data terbagi atas beberapa bagian langkah awal yang dilakukan memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting kemudian ditulis dengan bentuk narasi kemudian menyimpulkan data-data yang sudah diperoleh lapangan.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan telah selesai lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹¹

Analisis data dapat dilakukan dengan cara, setelah data-data terkumpul lalu ditulis ulang dan di Analisis kembali, seperti: merangkum, memilih, hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada yang penting, kemudian, semua data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah, lalu mencari kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada lapangan.

¹⁰. Sugiyono, Op, cit, hal. 247

¹¹.Ibid, hal. 335-336